

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Humor menjadi salah satu kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Kebutuhan hidup manusia menjadikan humor isinya beragam, salah satunya humor yang memandang rendah pihak lain berisi motivasi termasuk dalam humor sinisme, sedangkan humor yang berisikan tentang topik agama termasuk dalam humor agama. Pada dasarnya humor berkaitan erat dengan segala sesuatu yang lucu dan menyenangkan bagi seseorang, Hal tersebut menandakan humor sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia untuk mengembalikan kondisi seseorang menjadi stabil. Kehadiran humor juga berfungsi menjadikan salah satu kebutuhan yang digunakan untuk menyampaikan pendapat atau gagasan dalam upaya mempengaruhi agar bertindak dan berpikir secara bijaksana. Selain itu, humor juga digunakan untuk sarana komunikasi dan kritik sosial yang terjadi di masyarakat.

Humor banyak ditemukan baik dalam komunikasi lisan maupun komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, humor ditemukan pada koran *Kebumen Ekspres* pada rubrik “Ngapak Ngakak”. Humor pada rubrik “Ngapak Ngakak” koran *Kebumen Ekspres* menarik untuk diteliti, karena beberapa faktor yaitu: (1) Bahasanya menggunakan dialek Ngapak atau dialek yang hampir sama dengan Banyumasan yang sangat khas, (2) Isinya mengangkat topik yang dekat dengan masyarakat dan isu terkini, (3) Ditemukannya tipe dan fungsi humor pada tuturan tokoh. *Kebumen Ekspres* itu sendiri merupakan koran lokal di Kebumen yang masih jarang diteliti. Saat peneliti membaca rubrik “Ngapak Ngakak” edisi 2 Februari 2019 yang berjudul

*Kekasihe Si Kemplu AKBP* (Kekasihnya Si Kemplu AKBP) peneliti menemukan fenomena tipe humor berdasarkan motivasi pada kutipan di bawah ini:

- (1) "*Sapa sing ngomong Kapolres. AKBP kue Anak Kos Belakang Polres Plun...*" *jawabe Kemplu.*(B.8)  
(Siapa yang bicara Kapolres. AKBP itu Anak Kos Belakang Polres Plun..., jawabnya Kemplu.)

Pernyataan tuturan (1) merupakan humor "komik". Humor komik merupakan humor yang tidak ada motivasi untuk mencemooh, mengejek, atau menyinggung orang lain dan menggunakan bentuk permainan kata, singkatan, akronim, dan sesuatu yang sudah mapan secara umum. Kutipan di atas termasuk humor komik karena menggunakan bentuk permainan singkatan yaitu AKBP. AKBP yang merupakan Anak Kos Belakang Polres, dan bukan Ajun Komisaris Besar Polisi.

Peneliti menemukan fenomena tipe humor berdasarkan topik pada rubrik "Ngapak Ngakak" edisi 7 Februari 2019 yang berjudul *Back to Nature* (Kembali ke Alam) pada kutipan di bawah ini:

- (2) "*Ya pancen apa-apa nek ora ditutugna ya ora puas. Dadine kesuh bae. Padahal aku wis berobat nganah-ngeneh ko...*" *omonge Kemplu.* (E.2)  
(Ya memang ketika melakukan sesuatu yang tidak diselesaikan menyebabkan tidak puas dan selalu marah. Padahal sudah berobat ke sana ke sini loh.... Ujar Kemplu.)

Pernyataan pada tuturan (2) berisi humor "rumah tangga". Pada tuturan tersebut terkandung humor yang menyangkut hubungan kerumahtanggaan antara suami dan istri. Hal itu dibuktikan dengan *nek ora ditutugna ya ora puas* yang memiliki arti kalau tidak diselesaikan menjadikan tidak puas. Maksudnya, Kemplu yang merupakan seorang suami kurang dapat memuaskan sang istri dalam hal hubungan intim sehingga sang istri selalu marah. Kemplu sudah melakukan pengobatan, tetapi tidak adanya perubahan sehingga hubungan rumah tangga yang sudah dijalaninya menjadi kurang harmonis.

Peneliti juga menemukan fenomena tipe humor berdasarkan topik pada rubrik “Ngapak Ngakak” edisi 8 Februari 2019 yang berjudul *Sing Buta Huruf Sapa?* (Siapa yang Buta Huruf? ) pada kutipan di bawah ini:

- (3) *"Artine kowe ya pada bae buta hurup, apa maning nyong bisa macem-macem hurup ko kur teyeng hurup latin berarti lewih buta hurup ko tinimbang nyong," kata Mbah Kemplu. (F.20)*  
 (Artinya kamu sama saja buta huruf. Apalagi saya bisa bermacam-macam huruf sedangkan kamu hanya bisa huruf latin, berarti lebih buta huruf kamu dari pada saya, kata Mbah Kemplu.)

Pernyataan pada tuturan (3) berisi humor “sinisme”. Di dalam tuturan tersebut Mbah Kemplu memandang rendah orang lain. Sebab Mbah Kemplu dapat bermacam-macam huruf sedangkan orang lain hanya dapat menguasai satu huruf saja yaitu huruf latin. Hal itu menyebabkan orang lain menjadi mati kutu dan tidak dapat berbuat apa-apa lagi karena memang benar orang tersebut hanya bisa menguasai bukan satu huruf saja.

Selanjutnya peneliti menemukan fungsi humor pada rubrik “Ngapak Ngakak” edisi 23 Februari 2019 yang berjudul *Buh Jagung* (Buah Jagung) pada kutipan di bawah ini:

- (4) *“Buah sing ana pupure buah apa,?” tanya Miss Markonah. (T.1)*  
 (Buah yang ada bedaknya buah apa,? tanya Mba Markonah.)

Pernyataan pada tuturan (4) merujuk pada fungsi humor yaitu “media hiburan”. Pada tuturan tersebut terdapat teka-teki, hal itu menjadikan seseorang menjadi terhibur. Sebab orang yang belum mengetahui buah yang memiliki *pupur* (bedak) akan beranggapan bahwa tidak hanya wanita yang memakai bedak tetapi juga buah yaitu buah kesemek. Buah kesemek ini memiliki bedak yang terletak di bagian kulit buah yang ditutupi lapisan berwarna putih. Buah kesemek beda dari buah yang lain dan dengan bedaknya itu dijuluki buah yang genit.

Selain itu peneliti juga menemukan fungsi humor pada rubrik “*Ngapak Ngakak*” edisi 7 Februari 2019 yang berjudul *Back to Nature* (Kembali ke Alam) pada kutipan di bawah ini:

(5) “*Jajal bae, godong putri malu digodog anggo bayu telung gelas. Digodok terus nganti dadi segelas terus diumbe,*” *sarane Daplun*. (E.3)

(Coba saja, daun putri malu direbus dengan air tiga gelas. Direbus terus hingga airnya menjadi segelas kemudian diminum, sarannya Daplun.)

Pernyataan pada tuturan (5) merujuk pada fungsi humor yaitu “media informasi”. Tuturan tersebut memberikan informasi cara membuat obat tradisional dengan menggunakan daun putri malu untuk meningkatkan stamina untuk pria. Selain itu banyak juga manfaat daun putri malu seperti untuk menyembuhkan batuk, mengobati luka dan hepatitis, mengatasi insomnia, demam, wasir, kerontokan rambut dan sebagainya. Tuturan di atas mengandung tipe humor berdasarkan topik yaitu humor “dokter”. Humor dokter merupakan humor yang berisikan dunia kedokteran, misalnya dokter, perawat, obat dan penyakit. Tuturan tersebut termasuk dalam humor dokter karena membahas mengenai obat tradisional berupa putri malu yang bisa menambah stamina untuk pria.

Berdasarkan fenomena tipe dan fungsi humor tuturan tokoh dan faktor yang telah dipaparkan di atas, peneliti berasumsi bahwa pada rubrik “*Ngapak Ngakak*” tersebut terdapat berbagai tipe dan fungsi humor yang dapat membangun tuturan tokoh. Untuk membuktikan asumsi di atas, penelitian ini dilaksanakan. Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berjudul *Tipe dan Fungsi Humor Tuturan Tokoh dalam Rubrik “Ngapak Ngakak” pada Koran Kebumen Ekspres Edisi Februari 2019*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tipe humor tuturan tokoh dalam rubrik “Ngapak Ngakak” pada koran *Kebumen Ekspres* edisi Februari 2019?
2. Bagaimana fungsi humor tuturan tokoh dalam rubrik “Ngapak Ngakak” pada koran *Kebumen Ekspres* edisi Februari 2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan tipe humor tuturan tokoh dalam rubrik “Ngapak Ngakak” pada koran *Kebumen Ekspres* edisi Februari 2019.
2. mendeskripsikan fungsi humor tuturan tokoh dalam rubrik “Ngapak Ngakak” pada koran *Kebumen Ekspres* edisi Februari 2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan tentang tipe dan fungsi humor dalam tuturan tokoh baik kepada peneliti maupun pembaca.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Pembaca**

Memotivasi untuk berpikir kritis dalam membaca tuturan tokoh humor, dan memotivasi untuk berkarya dalam bidang humor yang berkualitas.

b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber referensi bagi peneliti yang lain dalam penelitian analisis tuturan tokoh, khususnya humor.

